

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kasual yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih dan menjelaskan pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau variabel independen yaitu Inventarisasi Aset (X_1), Legal Audit (X_2), Penilaian Aset (X_3), Pengawasan dan Pengendalian Aset (X_4), yang menjelaskan pengaruhnya terhadap Variabel terikat atau variabel dependen yaitu Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y).

3.2 Sumber Data

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. (Sugiyono, 2013) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi, dan kuisioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel dan responden yang sesuai dengan target sasaran yang dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian ini yaitu Pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung. Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Kuisioner

Yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah diarsipkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

2. Studi Kepustakaan

Data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur yang digunakan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori penelitian.

3. Buku

Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, dan laporan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi adalah tahapan penting dalam penelitian karena populasi memberikan informasi data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian adalah Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam suatu penelitian mewakili dan dijadikan responden dan subjek penelitian. Sampel dilakukan karena penelitian karena memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Purposive sampling dengan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria dan pertimbangan dapat memberikan informasi yang diinginkan dan mengerti serta mampu memberikan gambaran

sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini Kriteria yang dijadikan pertimbangan peneliti:

1. Pegawai Negeri sipil yang bekerja di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung.
2. Minimal 1 tahun bekerja di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung.
3. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah, Sekertaris, Kepala Bagian, Kepala Bidang dan Unit Pelaksana Teknis.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yang terdiri dari satu variabel terikat atau dependen dan tiga variabel bebas atau independent. Keempat variabel tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

a. Variabel Terikat / Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2013).

Variabel Terikat / Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Optimalisasi Aset Tetap (Y).

b. Variabel Bebas / Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen Sugiyono (2013). Variabel bebas / Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inventarisasi Aset (X_1), Legal Audit (X_2), Penilaian Aset (X_3) , Pengawasan dan Pengendalian Aset (X_4).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Skala
Inventarisasi Aset (X ₁)	Inventarisasi aset dilakukan untuk mendapatkan data seluruh aset yang dimiliki, dikuasai sebuah organisasi perusahaan atau instansi pemerintah.	1. inventarisasi fisik 2. yuridis atau legal	Skala Likert
Legal Audit (X ₂)	Siregar (2004) legal audit adalah satu lingkup kerja manajemen aset berupa investarisasi status penguasaan aset, sistem dan prosedur penguasaan atau pengalihan aset, identifikasi dan mencari solusi atas permasalahan legal, dan strategi untuk memecahkan berbagai permasalahan legal yang terkait dengan penguasaan dan pengalihan aset.	1. status penguasaan aset 2. Masalah Legal Aset 3. Tindakan Hukum atas Pelanggaran Hak	Skala Likert
Penilaian Aset (X ₃)	Menurut Siregar (2004) Penilaian aset satu proses kerja untuk Melakukan penilaian atas aset yang dikuasai.	1. Kegiatan Penilaian Aset	Skala Likert
Pengawasan dan Pengendalian Aset (X ₄)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Daerah, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah dilakukan untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah secara berdayaguna dan	1. Aset bermasalah 2. Aset tidak bermaslah	Skala Likert

	berhasilguna, maka fungsi pembinaan, pengawasan dan pengendalian sangat penting untuk menjamin tertib administrasi pengelolaan barang milik daerah.		
Optimalisasi Aset Tetap (Y)	(Antoh, 2017)Optimalisasi aset adalah satu proses kerja dalam manajemen aset yangbertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik, lokasi, nilai, jumlah atau volume, legal dan ekonomi yang dimiliki aset tersebut.	1. Inventarisasi Aset 2. Legal Audit 3. Penilaian Aset 4. Pengawasan dan Pengendalian Aset	Skala Likert

3.6 Metode Analisis Data

Sanusi, Anwar (2014) Metode Analisis Data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, (Ghozali, 2011) mengatakan metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan dari pemenuhan uji asumsi klasik ini adalah agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan tujuan memberikan gambaran mengenai suatu data agar mudah dipahami dan informatif. Analisis deskriptif juga digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, minimum, maximum, standar deviasi, varian, modus, dan lain-lain (Priyatno 2016).

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat sah atau tidaknya dan validnya suatu alat ukur atau instrument penelitian. Uji Validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya Sugiyono (2018). Pada Uji Validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) dalam Uji Validitas pada penelitian ini dengan menggunakan kriteria pengujian:

1. Jika $sig < \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan Tidak Valid.
2. Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan Valid.

Jika hasil dari analisis tersebut diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut adalah signifikan (valid) yang berarti layak dalam pengujian hipotesis.

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, maksudnya alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pada Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical*

Program and Service Solution). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.2

Daftar Interpretasi Koefisien	
Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2018).

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan (Ghozali, Imam, 2016). Uji normalitas sampel dalam penelitian ini menggunakan kolmogorof smirnov (KS). Dengan menggunakan program IBM SPSS. Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal).
- b. Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika dalam Variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak

orthogonal yang artinya adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen yang lainnya sama dengan nol. Ghazali (2013) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independen. Metode ini digunakan dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) dan tolerance pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka terjadi homoskedastisitas dan ini yang seharusnya terjadi, namun jika sebaliknya nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel independen Inventarisasi Aset (X_1), Legal Audit (X_2), Penilaian Aset (X_3), Pengawasan dan Pengendalian Aset (X_4) terhadap variabel dependen Optimalisasi Aset Tetap (Y).

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient

Regression Full Model / Enter). Uji statistik t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak, Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Inventarisasi Aset (X_1), Legal Audit (X_2), Penilaian Aset (X_3), Serta Pengawasan Dan Pengendalian Aset (X_4) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y). Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Inventarisasi Aset (X_1), Legal Audit (X_2), Penilaian Aset (X_3), Serta Pengawasan Dan Pengendalian Aset (X_4) berpengaruh terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset (Y) Tetap Kota Bandar Lampung.
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Inventarisasi Aset (X_1), Legal Audit (X_2), Penilaian Aset (X_3), Serta Pengawasan Dan Pengendalian Aset (X_4) tidak berpengaruh terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y) Kota Bandar Lampung.